



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 April 2026

Halaman: 1

Tribun Jogja HARIAN PAGI
SPIRIT BARU DIY-JATENG
Tribunnews.com
SABTU KLIWON
Rp3.000 LANGGANAN: 0851 021 2200

Tak Berdaya di Babak Kedua

BANDAR LAMPUNG, TRIBUN - PSIM Yogyakarta kembali menelan kekalahan dalam lanjutan BRI Super League 2025/2026. Berlangsung ke Stadion Sumpah Pemuda, Bandar Lampung, Senin (17/4), PSIM kalah dengan skor 1-2. Pelatih PSIM, Jan Paul van Gastel melihat timnya seperti lumpur dengan "dua wajah" pada laga kali ini. Babak pertama, ia merasa Laskar Mataram mampu menciptakan peluang dan menemukan solusi di lini depan, hingga akhirnya unggul 1-0 di atas.

PERTAHANKAN BOLA Pemain PSIM Yogyakarta, Fahreza Sudin coba mempertahankan bola saat melawan Bhayangkara Presisi Lampung FC di Stadion Sumpah Pemuda, Bandar Lampung, Jumat (17/4).

www.tribunnews.com
#tribunnews

Tak Berdaya

● Sambungan Hal 1

Namun, wajah berbeda ditunjukkan PSIM setelah turun minum. Van Gastel menyoroti lemahnyaantisipasi bola mati yang kembali menjadi titik lemah timnya. "Di babak kedua Anda bisa lihat fase lain kami, yaitu *set piece*," kata Van Gastel usai laga.

"Kami kebobolan lagi dari situasi bola mati, dan setelah itu kami seperti lumpuh," tegasnya.

Tak hanya itu, gol kedua Bhayangkara juga dinilai terjadi akibat kelengahan lini belakang dalam mengawal pemain lawan yang memberi *assist*. "Kami tidak menjaga pemain yang

memberikan *assist*, dan itu berujung gol kedua," lanjutnya.

Dalam kondisi tertinggal 1-2, PSIM mencoba bangkit dengan bermain menyerang total. "Kami bermain habis-habisan untuk mengejar gol. Tapi dengan risiko itu, lawan juga bisa saja mencetak lebih banyak gol," katanya.

Van Gastel pun menyebut kekalahan ini sebagai hasil yang sangat mengecewakan, bahkan menurutnya seharusnya bisa dihindari. "Ini sekali lagi kekalahan yang tidak perlu. Sangat mengecewakan," ujar pelatih asal Belanda tersebut.

Senada dengan sang pelatih, kapten tim Reva Adi

Utama juga menilai penurunan performa di babak kedua menjadi faktor utama kekalahan. Ia menyebut skema permainan sebenarnya berjalan baik di paruh pertama laga.

"Babak pertama rencana tim berjalan dengan baik. Tapi di babak kedua kami sedikit *off*, terutama dalam mengantisipasi *set piece*. Ini harus segera kami benahi untuk pertandingan berikutnya," kata Reva.

Sementara itu Pelatih Bhayangkara FC, Paul Munster mengatakan, timnya memang kurang tampil solid pada babak pertama apalagi setelah kebobolan lebih dulu. Momen turun minum menjadi kesempat-

an The Guardian menata ulang strategi.

Hasilnya, dua gol balasan tercipta ke gawang PSIM. "Strategi pada babak kedua berjalan dengan baik, kami mengubah strategi dan komposisi permainan. Upaya itu membuahkan hasil, kami berhasil mencetak dua gol balasan," ujarnya saat konferensi pers *post-match*.

Kekalahan ini menjadi yang kedelapan bagi PSIM musim ini. Mereka pun berpotensi turun ke peringkat 10 jika Bali United meraih kemenangan di pekan ke-28. Sementara Bhayangkara FC semakin kokoh di posisi empat besar dengan koleksi 47 poin. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005